



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dilihat dari kondisi geografis Indonesia jasa transportasi bisa dibilang memiliki peluang sangat besar untuk maju dan berkembang, dapat kita lihat peran dari jasa transportasi tidak hanya untuk memperlancar arus mobilitas manusia, barang dan jasa, tetapi juga dapat menjadi aspek yang mengembangkan perekonomian dan industri dari suatu kota, sebagai contoh dengan adanya pembangunan sarana transportasi yang baik, dan jalan yang baik maka akan dapat menyalurkan komoditas – komoditas olahan dari daerah kecil atau pedesaan ke daerah perkotaan dengan lancar dan tepat waktu, hal ini tentu akan menguntungkan kedua belah pihak, hal ini juga dapat membantu menghilangkan keterisolasian, atau ketertinggalan daerah-daerah kecil ketimbang dari daerah perkotaan, karena biasanya daerah yang belum terjangkau dengan sarana transportasi yang baik, sulit untuk berkembang dan tingkat kesejahteraan penduduknya akan sulit karena keterbatasan transportasi menghambat aktivitas mereka.

Bisnis Ekspedisi merupakan salah satu contoh bisnis yang bergerak di bidang transportasi, salah satu faktor yang menunjang efektivitas dari perusahaan ekspedisi adalah bagaimana mengatasi permasalahan yang terjadi terhadap

kendaraan angkutnya, seperti pecah ban, kerusakan mesin atau sparepart kendaraan, dengan adanya bengkel yang ada dibawah naungan perusahaan maka akan menghemat waktu kerja dari perusahaan itu sendiri sehingga tidak harus membuang waktu untuk mencari atau menghubungi jasa perbaikan untuk kendaraannya, perusahaan akan memiliki tempat tersendiri untuk melakukan aktivitas perbaikan dan gudang untuk menyediakan alat alat yang menunjang proses perbaikan itu sendiri, sehingga disini akan terlihat fungsi gudang dan pengaruhnya terhadap kinerja.

PT. Buana Perkasa Ekspres merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi, baik itu jasa *Refrigeration & Dry transportation service*. Jasa refrigeration menawarkan transportasi untuk perusahaan yang produknya harus diedarkan dengan adanya ketentuan suhu tertentu sehingga tidak merusak kualitas dari produknya tersebut, oleh karena itu perusahaan harus menjamin tidak adanya error pada angkutan yang digunakan dalam menjalankan aktivitasnya, oleh karena itu perusahaan dengan fungsi bengkel yang dimilikinya selalu melakukan pengecekan terhadap kendaraan agar selalu dalam keadaan prima, tentu hal ini juga ditunjang bagaimana ketersediaan dari sparepart untuk menunjang aktivitas bengkel tersebut. Karena hal yang disebutkan diatas, perusahaan membutuhkan jasa penyedia sparepart, atau supplier untuk mendukung berjalannya proses operasional perusahaan.

Menurut Krichen dan Jouida (2016: 15) *suppliers is the organizations that produce finished products. they use the raw materials made by other producers to create their private products*, yang berarti *supplier* adalah organisasi yang

memproduksi produk jadi. *Supplier* menggunakan bahan baku yang diproduksi oleh produsen lain untuk menciptakan produk pribadinya.

PT. Buana Perkasa Ekspres berupaya untuk memaksimalkan supply chain nya untuk memenangkan persaingan dalam bisnis transportasi ekspedisi, dengan cara memperbaiki sistem dalam supply chainnya, salah satunya adalah dengan mengganti *supplier* utama yang digunakan sekarang, dimana *supplier* utama yang digunakan sekarang dianggap belum optimal dan masih memiliki beberapa kekurangan yang nantinya akan berdampak pada perusahaan, seperti barang yang datang tidak sesuai dengan yang dipesan diharapkan, barang tidak dapat dikirim secepatnya, padahal situasi urgent, barang yang dibutuhkan kadang habis atau tidak tersedia, dan juga jatuh tempo pelunasan utang yang dianggap terlalu cepat.

Pemilihan *supplier* utama untuk menyediakan sparepart pun menjadi sangat penting, dimana menurut pendekatan *supply chain*, salah satu cara untuk mengoptimalkan kegiatan operasional adalah dengan mempererat hubungan dengan *supplier*, banyak keuntungan – keuntungan yang bisa didapat perusahaan dengan pemilihan *supplier* yang tepat.

Pada saat ini perusahaan memiliki beberapa *supplier* yang dapat dijadikan pilihan sebagai *supplier* utama untuk sparepart mesin PT. Buana Perkasa Ekspres seperti PT. Hazelindo Sukses Abadi, Asian Bearindo, Mega Motor, Awi Jaya Mandiri, Pratama Centralindo, Karunia Filter, Prima Motor, dan Aneka Multi Sarana, untuk jenis sparepart sendiri dibedakan berdasarkan turnover penggunaannya, yaitu Sparepart *Fast Moving*, yaitu sparepart yang penggunaannya

lebih sering, sehingga proses pembelian akan barang tersebut juga sering, dan juga yang bersifat *Slow Moving* yang penggunaannya tidak terlalu sering, dalam penelitian ini peneliti memilih *supplier* untuk penggunaan sparepart yang berada dalam kategori *fast moving* seperti seal roda, metal, klep, filter, kanvas rem, karet seal master rem, fanbelt, kompressor, dan bearing.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, peneliti tertarik terhadap pemilihan *supplier* menggunakan metode AHP dan TOPSIS dengan skripsi yang berjudul “Proses Pemilihan *Supplier* Utama Sparepart Mesin Kendaraan Angkut Truk Menggunakan Metode AHP –TOPSIS pada PT. Buana Perkasa Ekspres”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas maka indentifikasi masalah dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Apakah metode AHP dan TOPSIS dapat digunakan sebagai alat untuk memilih *supplier* utama pada PT. Buana Perkasa Ekspres?
2. Apa Kriteria dan Sub-Kriteria yang menjadi bahan pertimbangan dalam proses pemilihan *supplier* utama, dan bagaimana prioritasnya?
3. *Supplier* manakah yang seharusnya dipilih oleh PT. Buana Perkasa Ekspres berdasarkan kriteria dan perhitungan menggunakan metode AHP dan TOPSIS?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah metode AHP dan TOPSIS dapat digunakan sebagai alat untuk pemilihan *supplier* utama pada PT. Buana Perkasa Ekspres.
2. Untuk mengetahui Kriteria dan Subkriteria yang menjadi bahan pertimbangan dalam proses pemilihan *supplier* utama, dan juga prioritasnya.
3. Untuk memilih *supplier* utama pemasok sparepart untuk PT. Buana Perkasa Ekspres berdasarkan hasil dari perhitungan menggunakan metode AHP – TOPSIS.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan PT. Buana Perkasa Ekspres, seperti :

1. Menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan atau memilih *supplier* utama.
2. Perusahaan mengetahui *supplier* yang paling cocok untuk menjadi *supplier* utama dan dapat membawa keuntungan bagi perusahaan.
3. Memberi gambaran dan pengetahuan mengenai metode yang dapat digunakan dalam menentukan keputusan yang harus diambil perusahaan.

1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pemilihan *supplier*, metode dan konsep dari AHP (Analytic Hierarchy Process) serta TOPSIS (Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution), serta dapat mengimplementasikan pembelajaran yang didapatkan peneliti dalam masa perkuliahan kedalam bentuk laporan penelitian.

1.4.3 Manfaat Akademis

Penelitian yang dilakukan juga diharapkan dapat memberi manfaat bagi akademis Universitas Multimedia Nusantara yaitu sebagai bahan acuan, referensi atau juga sebagai perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengambil topik penelitian serupa.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk membatasi masalah pada pokok permasalahan agar topik yang dibahas tepat sasaran dan tidak terlalu luas, penelitian yang dilakukan dengan objek PT. Buana Perkasa Ekspres ini berfokus pada pemilihan *supplier utama*. Pembatasan masalah di penelitian ini berada pada pemilihan *supplier* utama dengan menggunakan metode AHP-TOPSIS.

1.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang saling berhubungan dan berkesinambungan, adapun sistematika dari kelima bab adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang yang merupakan pokok atau dasar dari permasalahan yang diangkat menjadi judul, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini berisi tentang teori dan hasil dari tinjauan pustakan yang digunakan sebagai dasar bagi peneliti dalam menganalisa dan membahas penelitian ini.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang sejarah perusahaan, rancangan penelitian, tahap-tahap penelitian, dan penjelasan dari metode yang digunakan.

BAB IV : Pengolahan dan Analisis Data

Pada bab Ini peneliti membahas bagaimana proses pengolahan data menggunakan metode AHP-TOPSIS, dan juga analisis dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan dan saran terkait atas masalah yang diteliti berdasarkan hasil dari penelitian.